

Penyusunan Laporan Keuangan pada Yayasan Bundo Saiyo

Riza Meilani Roskha¹, Ferdawati^{2*}, Afridian Wirahadi Ahmad³, Reni Endang Sulastr⁴

¹ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, rizameilani0513@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Ferdawati.pnp@gmail.com

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, afridian@pnp.ac.id

⁴ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, reniendangsulastr@gmail.com

*Corresponding author

ABSTRACT

Keywords:

Laporan Keuangan,
Yayasan, Nonlaba, ISAK 35

Received : 03 Mei 2023

Accepted : 17 Mei 2023

Published : 31 Mei 2023

The final report is to comprise the financial report of the Bundo Saiyo Foundation according to the general standard of financial accounting. The creation of financial statements is set by Statement of Financial Accounting no. 1 (PSAK 1) and for non-profit entities set in the Standard Interpretation of Financial Accounting no. 35 (ISAK 35). The foundation is one form of a nonprofit entity that is primarily moving toward humanity with the primary goal of not making profit. The final research object for this project is the Bundo Saiyo Foundation, which is located at the Balai Gadang, Koto Tengah district, Padang City, West Sumatra. The Bundo Saiyo Foundation has not yet compiled a financial report and has only a record of cash in and cash out, so the true value of assets, liabilities and assets is unknown. The study results in a financial report composed of comprehensive income statements, statement of changes in equity, financial position statements and cash flow statements. With the financial report expected transparency and accountability to the Bundo Saiyo foundation.

Pendahuluan

Entitas nonlaba atau entitas nirlaba merupakan sebuah organisasi yang dibentuk oleh satu orang atau lebih dengan tujuan untuk mendukung suatu kebijakan atau memecahkan suatu masalah penting dalam suatu negara dan tidak mengharapkan keuntungan atau laba. Contohnya seperti organisasi keagamaan, politik, rumah sakit, sekolah negeri, yayasan, dan lain sebagainya. Meskipun tujuan utama dari entitas nonlaba adalah tidak mencari keuntungan, namun tidak menutup kemungkinan entitas tersebut tidak melakukan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Hal ini bertujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan entitas nirlaba pada suatu periode tertentu. Selain itu, pada entitas nirlaba penyusunan laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengukur seberapa baik penggunaan dana masuk atas sumber dana yang ada.

Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai laporan untuk sebuah entitas, karena didalamnya terdapat semua data terkait keuangan entitas secara menyeluruh dan berfungsi sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Semakin akurat data yang dihasilkan oleh entitas maka semakin baik dan semakin mudah organisasi melakukan pengolahan entitas. Indonesia sudah menerapkan standar akuntansi keuangan tentang bagaimana cara penyajian laporan keuangan, salah satunya penyajian laporan keuangan untuk entitas nonlaba. Pada awalnya untuk entitas non laba, standar laporannya diatur dalam PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Peraturan ini disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 28 April 2011. Akan tetapi pada September 2018 melalui PPSAK 13 tentang pencabutan PSAK 45, DSAK mencabut PSAK 45 dan menetapkan ISAK 35 menjadi standar akuntansi keuangan entitas nonlaba. Interpretasi Standar Keuangan (ISAK) 35 berisi tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas

Berorientasi Nonlaba yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada 11 April 2019 dan berjalan efektif 1 Januari 2020. Laporan keuangan untuk entitas nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktifitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan pada umumnya.

Yayasan merupakan lembaga nirlaba yang dibentuk oleh beberapa orang dimana seluruh aktifitasnya diperuntukkan untuk tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Undang-undang yang mengatur tentang yayasan adalah Undang Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Yayasan Bundo Saiyo merupakan sebuah yayasan yang bergerak dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Yayasan ini dapat menjadi sarana bagi anak-anak yang kurang beruntung dalam segi materi, pendidikan, dan ekonomi. Sehingga dengan adanya yayasan ini dapat membantu pemerintah dalam memecahkan salah satu masalah di bidang kemanusiaan, pendidikan, dan keagamaan.

Namun, sangat disayangkan Yayasan Bundo Saiyo ini belum melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang sudah ada yaitu ISAK 35. Pencatatan uang masuk dan uang keluar masih menggunakan pencatatan manual yang sangat sederhana. Untuk itu karena yayasan ini sudah berbadan hukum, sudah sepantasnya yayasan ini melakukan pencatatan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu ISAK 35. Yayasan Bundo Saiyo mengelola beberapa entitas yaitu Panti Asuhan Bundo Saiyo, SMP Islam Tadabur Alam dan Masjid Muttaqin yang beralamat di Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat. Yayasan ini berusaha melaksanakan pengasuhan dan pembinaan terhadap anak-anak yatim, miskin dan terlantar hingga saat ini. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penyusunan Laporan Keuangan pada Yayasan Bundo Saiyo. Dan menjadikan Yayasan Bundo Saiyo sebagai objek penelitian sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku yaitu ISAK 35.

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dibuthkan, penulis meakukan penelitian dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Pada metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan mengevaluasi kembali informasi-informasi yang didapatkan.

b. Wawancara

Pada metode ini penulis melakukan pengumpulan data berupa tanya jawab secara langsung dengan pemilik entitas yang bersangkutan serta dengan beberapa bagian yang terlibat.

c. Reviu Dokumen

Dalam metode ini melakuakn tinjauan terhadap beberapa dokumen yang ada pada yayasan berupa akta pendirian, Surat Keputusan (SK) Kepengurusan yayasan, pencatatan kas masuk dan kas keluar, program kerja, daftar anak asuh, struktur organisasi dan dokumen yayasan terkait lainnya.

Metode Analisis Data

Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, penulis mengumpulkan data dari yayasan dan kemudian mengolahnya dengan Microsoft Excel.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian, terdapat beberapa data yang dapat dikumpulkan, sehingga menghasilkan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif adalah laporan keuangan yang menyajikan seluruh pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode akuntansi. Pada laporan keuangan entitas nonlaba, beban dan pendapatan dibagi menjadi dua yaitu pendapatan dan beban dengan pembatasan, dan pendapatan dan beban tanpa pembatasan. Dengan adanya laporan penghasilan komprehensif ini diharapkan akan mempermudah yayasan dalam mengambil keputusan. Pada bulan Juni 2022 aset neto Yayasan Bundo Saiyo mengalami kenaikan yang dapat dilihat pada kolom total penghasilan komprehensif. Berikut ini adalah Laporan Keuangan Komprehensif Yayasan Bundo Saiyo periode 30 Juni 2022:

YAYASAN BUNDO SAIYO	
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
PERIODE 30 JUNI 2022	
	30 Juni 2022
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Aset Neto Dengan Pembatasan	
PENDAPATAN	
Pendapatan Tanpa Pembatasan	
Pendapatan Sedekah	Rp 111.472.000
Pendapatan Infaq Masjid	Rp 16.500.000
Pendapatan Lain-lain	Rp 1.500.000
Total Pendapatam	Rp 129.472.000
BEBAN	
Beban Tanpa Pembatasan	Rp -
Beban Pendidikan Anak Asuh	Rp 2.100.000
Beban Tunjangan Pengurus	Rp 4.650.000
Beban Gaji Guru	Rp 12.000.000
Beban Perlengkapan Alat Tulis Kantor	Rp 298.000
Beban Perlengkapan Panti Asuhan	Rp 3.035.000
Beban Perlengkapan Mesjid	Rp 175.000
Beban Penyusutan Mesin Yayasan	Rp 192.500
Beban Penyusutan Kendaraan Yayasan	Rp 1.116.667
Beban Penyusutan Peralatan Panti Asuhan	Rp 1.096.667
Beban Penyusutan Peralatan Mesjid	Rp 273.694
Beban Sumbangan Anak Asuh Luar	Rp 3.215.000
Beban Pemeliharaan Peralatan	Rp 2.490.000
Beban Sembako	Rp 20.435.000
Beban Obat-obatan	Rp 172.000
Beban BBM	Rp 1.400.000
Beban Transportasi	Rp 2.120.000
Beban Listrik	Rp 376.000
Beban Perbaikan Bangunan	Rp 2.384.000
Beban Lain-lain	Rp 1.950.000
Total Beban	Rp 59.479.528
Surplus (Desfisit) Tanpa Pembatasan	Rp 69.992.472

DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Pendapatan Lain-lain			
Pendapatan Dengan Pembatasan	Rp		-
Waqaf	Rp		-
Pendapatan Zakat	Rp	3.610.000	
Total Pendapatan	Rp	3.610.000	
Beban Dengan Pembatasan			
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	5.333.333	
Beban Kesejahteraan Anak Asuh	Rp	2.755.000	
Total Beban	Rp	8.088.333	
Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan	-Rp	4.478.333	
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya	Rp		-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp	65.514.139	

Gambar 1. Laporan Penghasilan Komprehensif Yayasan Bundo Saiyo
Sumber: Yayasan Bundo Saiyo

2. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto adalah laporan yang menunjukkan nilai aset neto yang terdapat pada suatu entitas pada periode tertentu. Laporan perubahan aset neto pada entitas nonlaba terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Dimana aset neto tanpa pembatasan terdiri atas seluruh aset lancar dan aset tidak lancar kecuali tanah, bangunan dan akumulasi penyusutan bangunan. Aset neto dengan pembatasan terdiri atas tanah, bangunan dan akumulasi penyusutan bangunan. Informasi ini penulis peroleh dari pengurus yayasan. Cara membuat laporan aset neto adalah dengan mengelompokkan aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan menjadi dua bagian, kemudian dijumlahkan dengan surplus atau defisit tahun berjalan. Surplus atau defisit ini dapat diperoleh dari laporan penghasilan komprehensif yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian kita dapat menjumlahkan masing-masing saldo akhir dari aset neto tersebut dan didapatkanlah total aset neto senilai Rp5.239.839.967,-

YAYASAN BUNDO SAIYO	
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO	
PERIODE 30 JUNI 2022	
	30 Juni 2022
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp 377.321.361
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	Rp 69.992.472
Saldo Akhir	<u>Rp 447.313.833</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp 4.797.004.467
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	-Rp 4.478.333
Saldo Akhir	<u>Rp 4.792.526.133</u>
TOTAL ASET NETO	<u>Rp 5.239.839.967</u>

Gambar 2. Laporan Perubahan Aset Neto
Sumber: Yayasan Bundo Saiyo

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi saldo akhir harta (aset lancar dan aset tidak lancar), kewajiban (hutang) dan aset neto (modal) yayasan. Berikut ini adalah bentuk laporan posisi keuangan pada Yayasan Bundo Saiyo periode 30 Juni 2022:

YAYASAN BUNDO SAIYO	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
PER 30 JUNI 2022	
	30 Juni 2022
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan Setara Kas	
Kas di Tangan	Rp 88.507.000
Kas di Bank	Rp 253.746.000
Piutang Pengurus	Rp 500.000
Piutang Lain-lain	Rp -
Persediaan Sembako	Rp 1.120.000
Persediaan Obat-obatan	Rp 384.000
Perlengkapan	
Perlengkapan Alat Tulis Kantor	Rp 2.803.000
Perlengkapan Panti Asuhan	Rp 11.001.000
Perlengkapan Mesjid	Rp 4.045.000
Total Aset Lancar	Rp 362.106.000
ASET TIDAK LANCAR	
Tanah	Rp 4.080.337.800
Bangunan	Rp 1.600.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp 888.666.667
Mesin	Rp 23.100.000
Akumulasi Penyusutan Mesin	-Rp 16.578.333
Kendaraan	Rp 134.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp 99.766.667
Peralatan Panti Asuhan	Rp 84.205.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Panti Asuhan	-Rp 44.763.667
Peralatan Masjid	Rp 16.535.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Masjid	-Rp 10.048.500
Total Aset Tidak Lancar	Rp 4.878.353.967
TOTAL ASET	Rp 5.240.459.967
LIABILITAS	
Utang Pendiri/Pengurus	Rp 620.000
TOTAL LIABILITAS	Rp 620.000
ASET NETO	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Rp 447.313.833
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Rp 4.792.526.133
TOTAL ASET NETO	Rp 5.239.839.967
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp 5.240.459.967

Gambarl 3. Laporan Posisi Keuangan

Sumber: Yayasan Bundo Saiyo

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan arus penerimaan dan pengeluaran kas atas aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengetahui kemampuan atau ketidakmampuan entitas untuk memenuhi kewajiban dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Laporan arus kas pada Yayasan Bundo Saiyo disusun menggunakan metode tidak langsung. Terdapat beberapa kenaikan dan penurunan atas beberapa akun sehingga Kas Neto yang diterima pada kegiatan operasi adalah Rp73.046.000, pada kegiatan nvestasi dan pendanaan tidak terdapat penambahan atau pengurangan, sehingga jumlah kas dan setara kas pada Akhir bulaa adalah senilai Rp324.253.000. Berikut ini laporan arus kas pada Yayasan Bundo Saiyo periode 30 Juni 2022:

YAYASAN BUNDO SAIYO LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022	
Aktivitas Operasi:	
Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi aset neto yang digunakan dalam aktivitas operasi	
Perubahan dalam aset neto	Rp 65.514.139
Penyesuaian untuk rekonsiliasi dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan dalam aktivitas operasi:	
Penyusutan Mesin	Rp 192.500
Penyusutan Kendaraan	Rp 1.116.667
Penyusutan Peralatan Panti Asuhan	Rp 1.096.667
Penyusutan Peralatan Masjid	Rp 273.694
Penyusutan Bangunan	Rp 5.333.333
Kenaikan Perlengkapan Alat Tulis Kantor	-Rp 353.000
Kenaikan Perlengkapan Panti Asuhan	-Rp 40.000
Penurunan Perlengkapan Masjid	-Rp 2.525.000
Penurunan Persediaan Sembako	Rp 2.145.000
Penurunan Persediaan Obat-obatan	Rp 172.000
Kenaikan Utang Jangka Pendek	Rp 620.000
Kenaikan Piutang	-Rp 500.000
Kas Neto yang diterima (digunakan) dari Kegiatan Operasi	Rp 73.046.000
Aktivitas Investasi	
Kas Neto yang diterima (digunakan) untuk Aktivitas Investasi	Rp -
Aktivitas Pendanaan	
Kas Neto yang diterima (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	Rp -
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas	Rp 73.046.000
Kas dan Setara Kas pada Awal Bulan	Rp 269.207.000
Kas dan Setara Kas pada Akhir Bulan	Rp 342.253.000

Gambar 4. Laporan Arus Kas Yayasan Bundo Saiyo
Sumber: Yayasan Bundo Saiyo

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Yayasan. Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang berisikan rincian dari akun-akun yang tertera dalam laporan keuangan dan informasi yang tidak terdapat didalam laporan keuangan, diantaranya berisikan pendirian dan nformasi umum, susunan pengurus dan ikhtisar kebijakan akuntansi pada Yayasan Bundo Saiyo.

6. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan merupakan neraca saldo yang dibuat setelah menutup semua akun nominal, sehingga yang tersisa hanya akun rill saja. Neraca saldo setelah penutuapan ini akan menjadi saldo awal pada bulan berikutnya. Berikut ini adalah bentuk neraca saldo setelah penutupan Yayasan Bundo Saiyo periode 30

Juni 2022:

YAYASAN BUNDO SAIYO				
NERACA SALDO				
PERIODE 30 JUNI 2022				
No. Perkiraan	Nama Perkiraan	D/K	SALDO	
			D	K
1-000	ASET	D		
1-100	ASET LANCAR	D		
1-110	Kas dan Setara Kas	D	Rp -	Rp -
1-111	Kas di Tangan	D	Rp 88.507.000	Rp -
1-112	Kas di Bank	D	Rp 253.746.000	Rp -
1-120	Piutang Pengurus	D	Rp 500.000	Rp -
1-121	Piutang Lain-lain	D	Rp -	Rp -
1-130	Persediaan Sembako	D	Rp 1.120.000	Rp -
1-140	Persediaan Obat-obatan	D	Rp 384.000	Rp -
1-150	Perlengkapan	D	Rp -	Rp -
1-151	Perlengkapan Alat Tulis Kantor	D	Rp 2.803.000	Rp -
1-152	Perlengkapan Panti Asuhan	D	Rp 11.001.000	Rp -
1-153	Perlengkapan Masjid	D	Rp 4.045.000	Rp -
1-200	ASET TIDAK LANCAR	D	Rp -	Rp -
1-210	Tanah	D	Rp 4.080.337.800	Rp -
1-220	Bangunan	D	Rp 1.600.000.000	Rp -
1-221	Akumulasi Penyusutan Bangunan	K	Rp -	Rp 888.666.667
1-230	Mesin	D	Rp 23.100.000	Rp -
1-231	Akumulasi Penyusutan Mesin	K	Rp -	Rp 16.578.333
1-240	Kendaraan	D	Rp 134.000.000	Rp -
1-241	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	K	Rp -	Rp 99.766.667
1-250	Peralatan Panti Asuhan	D	Rp 84.205.000	Rp -
1-251	Akumulasi Penyusutan Peralatan Panti Asuhan	K	Rp -	Rp 44.763.667
1-260	Peralatan Masjid	D	Rp 16.535.000	Rp -
1-261	Akumulasi Penyusutan Peralatan Masjid	K	Rp -	Rp 10.048.500
2-000	LIABILITAS	K	Rp -	Rp -
2-001	Utang Pendiri/Pengurus	K	Rp -	Rp 620.000
3-000	ASET NETO	K	Rp -	Rp -
3-001	Aset Neto Tanpa Pembatasan	K	Rp -	Rp 447.313.833
3-002	Aset Neto Dengan Pembatasan	K	Rp -	Rp 4.792.526.133
TOTAL			Rp 6.300.283.800	Rp 6.300.283.800

Gambar 5. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Sumber: Yayasan Bundo Saiyo

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan uraian masalah pada penjelasan sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Yayasan Bundo Saiyo merupakan salah satu yayasan yang berada di Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat yang merupakan salah satu entitas nonlaba dibidang sosial, pendidikan dan keangamaan.
2. Yayasan Bundo Saiyo memperoleh sumber dana dari pendapatan sedekah, infaq, zakat dan waqaf.
3. Yayasan Bundo Saiyo masih melakukan pencatatan keuangan yang sangat sederhana yaitu hanya mencatat kas masuk dan kas keluar saja tanpa melakukan penilaian terhadap aset non kas seperti tanah, bangunan, peralatan, perlengkapan dan inventaris lainnya.
4. Dari hasil pengolahan data yang penulis lakukan pada Yayasan Bundo Saiyo, maka dapat disimpulkan pada bulan Juni 2022 adalah nilai Aset Neto Rp5.239.839.967

dengan nilai Aset Neto Tanpa Pembatasan senilai Rp447.313.833 dan Aset Neto Dengan Pembatasan senilai Rp4.792.526.133 serta kenaikan kas senilai Rp73.046.000

Saran

Berdasarkan uraian yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Yayasan Bundo Saiyo dapat melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum ISAK 35.
2. Sebaiknya Yayasan Bundo Saiyo membuat anggaran untuk tunjangan pengurus, per masing-masing bidang tiap bulannya, agar data pengeluaran keuangan Yayasan lebih jelas dan transparan.
3. Sebaiknya Yayasan Bundo Saiyo membuat anggaran sembako dan anggaran belanja anak asuh untuk setiap bulannya.
4. Melakukan pencatatan dan pengarsipkan bukti-bukti transaksi.
5. Melakukan perekrutan karyawan dibidang akuntansi untuk menyusun laporan keuangan yayasan.

Referensi

- Bastian, Indra 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga
- Bahri, S. 2016. *Pengantar Akuntansi : Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia Online:ISAK 35. *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Per Efektif 1 Januari 2020. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Ikatan Akuntan Indonesia
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Pontoh, Wiston 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta Barat: Penerbitan Halaman Moeka
- Putra, Rahman.2013.*Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Sukartini, et al. 2020. *Komputer Akuntansi (Excel For Accounting – Aplikasi untuk Perusahaan Kecil)*. Padang. Jurusan Akuntansi
- Wakaf Tabung, (2020) PSAK 112: *Akuntansi Waqaf*. Ditelusuri 20 Agustus 2022. [PSAK 112 - Akuntansi Wakaf - Tabung Wakaf Indonesia](#)